

IHSG

4.57,82

+31,90 (+0,70%)

MNC36

256,93

+2,31 (+0,91%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,96
Value	4,75
Market Cap.	4.835
Average PE	12,6
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.875
IHSG Daily Range	4.511-4.591
USD/IDR Daily Range	13.830-13.965

GLOBAL MARKET (05/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.158,66	+9,75	+0,06
NASDAQ	4.891,43	-11,66	-0,24
NIKKEI	18.374,00	-76,98	-0,42
HSEI	21.188,72	-138,40	-0,65
STI	2.834,23	-1,74	-0,06

COMMODITIES PRICE (05/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	35,80	-1,13	-3,06
Batubara US/ton	47,75	+0,05	+0,10
Emas US/oz	1.078,01	+10,21	+0,96
Nikel US/ton	8.525	+20	+0,23
Timah US/ton	14.155	-245	-1,70
Copper US/ pound	2,09	-0,0025	-0,12
CPO RM/ Mton	2.454	+18	+0,74

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSG pada perdagangan Selasa, ditutup *rebound* 0,7% atau 31,90 poin ke level 4.557,82 disertai *net buy* asing senilai Rp72,90 miliar di saat indeks regional tertekan. Penguatan IHSG disebabkan oleh pasar yang mulai *rebound* akibat penurunan yang terjadi pada perdagangan sebelumnya ditengah sentimen adanya kebijakan penurunan harga BBM.

TODAY RECOMMENDATION

DJIA ditutup diteritori positif dengan menguat tipis +9,75 poin (+0,06%) menyusul kejatuhan harga Nymex Oil sebesar -3,06% di level US\$ 35,80 akibat kekhawatian serta kejatuhan harga saham Apple -2,5% di harga US\$ 102,71 setelah Apple diperkirakan akan mengurangi produksi iPhone 6S dan iPhone 6S plus.

IHSG diperkirakan akan bergerak dalam kisaran terbatas merujuk kombinasi penguatan EIDO +2,38%, Gold +0,96% dan CPO +0,74% di tengah kejatuhan harga komoditas Oil -3,06% dan Tin -1,70%.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Surya Essa Perkasa (ESSA) yang membutuhkan total investasi sebesar US\$ 830 juta guna membangun pabrik amoniak di Luwuk-Sulawesi Tengah dimana hingga kuartal 3/2015 sudah menyerap dana US\$ 70 juta. Untuk tahun 2016, *capex* ESSA sebesar US\$ 320 juta diprioritaskan untuk membangun pabrik tersebut. Sedangkan untuk pabrik LPG, ESSA menyediakan dana US\$ 2 juta - US\$ 3 juta.

SELL: TINS, INCO, ANTM

BUY: TLKM, PTPP, JSRM, WSKT, ADHI, UNTR, SMGR, CTRA, TOTL, BBTN, ASII, BSDE, BBNI

BOW: ICBP, AKRA, INTP, KLBK, GGRM, UNVR

MARKET MOVERS (06/01)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 13.845 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Rabu melemah 113 poin (08.00 AM)

DJIA, Rabu menguat 9 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). Perseroan menyiapkan *capital expenditure* (capex) sekitar Rp 2 triliun. Dana itu akan digunakan untuk pembangunan tiga proyek utama yakni proyek Anode Slime, Smelter Grade Alumina (SGA) Mempawah, dan proyek Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH). Nilai investasi pabrik di Gresik, Jawa Timur berkisar US\$ 40 juta. Sementara P3FH sudah dapat dimulai pembangunannya karena perseroan sudah mendapatkan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) senilai Rp 3,5 triliun. Perseroan mendapatkan PMN melalui aksi *rights issue*. Total dana yang berhasil diperoleh perseroan mencapai Rp 5,37 triliun.

PT BPD Jawa Timur Tbk (BJTM). Sisa dana hasil penawaran umum perseroan sebesar Rp 20,66 miliar hingga akhir tahun lalu. Hasil IPO yang dilakukan pada 2012 lalu mencapai Rp 1,255 triliun. Realisasi penggunaan dana sebesar Rp 1 triliun untuk ekspansi kredit dan Rp 125,52 miliar guna ekspansi jaringan kantor dan Rp 104,86 miliar untuk ekspansi teknologi informasi. Sisa dana tersebut disimpan dalam bentuk deposito pada Bank BTN dengan bunga 9,5% per tahun.

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA). Perseroan mematok target *marketing sales* tahun 2016 sama dengan tahun sebelumnya yakni Rp 4,5 triliun. Mayoritas target tersebut berasal dari proyek di Summarecon Bandung dan Summarecon Serpong dengan target masing-masing Rp 1,5 triliun. Sementara Rp 1,5 triliun sisanya akan dibidik dari proyek Summarecon Bekasi dan Summarecon Kelapa Gading. Untuk mencapai target tersebut, perseroan akan meluncurkan cluster baru di Bandung dan Serpong serta proyek *high rise building*. Perseroan akan membidik *marketing sales* 50% dari proyek *landed house* dan 50% dari *high rise building*. Sepanjang tahun 2015, perseroan merealisasikan *marketing sales* sebesar Rp 4,3 triliun atau 95,5% dari target yang ditetapkan sepanjang tahun lalu yakni Rp 4,5 triliun.

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF). Perseroan menambah kepemilikan saham pada PT Global Ecommerce Indonesia (GEI) sebanyak 4,4 juta lembar saham dengan total nilai Rp 53,14 miliar. GEI merupakan pemegang saham PT Rekata Sinar Bumi dan PT Lenteng Lintas Benua masing-masing dengan kepemilikan saham sebesar 99,99%. Sementara kedua anak usahanya tersebut merupakan pemegang saham MatahariMall (PT Solusi E-commerce Global) dengan kepemilikan masing-masing Rekata 99,99% dan Lenteng Lintas benua 0,01%. Transaksi dilakukan karena perseroan melihat bahwa bisnis *e-commerce* sebagai peluang signifikan untuk memperluas jangkauan bisnis ke seluruh wilayah Indonesia. Setelah transaksi maka kepemilikan GEI berubah menjadi perseroan sebesar 5,16%, MPPA 1,93%, PT Duta Wibisana Anjaya 3,67%, Dutamas Sinar Mustika 7,34% dan PT Investama Digital Ventura 81,9%.

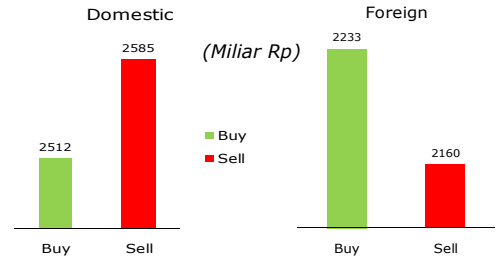
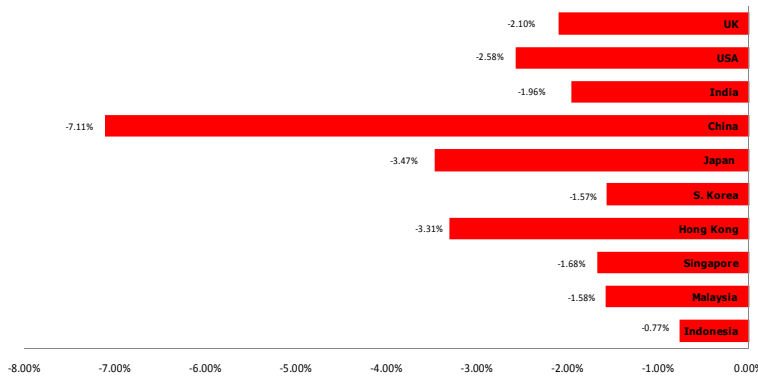
PT Lautan Luas Tbk (LTLS). Perseroan telah merealisasikan pembelian kembali saham (*buyback*) sebesar Rp 24,76 miliar sejak periode Oktober hingga akhir Desember 2015. Jumlah tersebut sekitar 61,9% dari anggaran maksimal yang disiapkan perseroan untuk *buyback*. Perseroan telah membeli kembali saham sebanyak 47.338.000 lembar hingga akhir Desember lalu dengan harga rata-rata Rp 527 per lembar saham. Perseroan menganggarkan dana untuk aksi tersebut maksimum sebesar Rp 40 miliar yang berasal dari kas internal perseroan.

PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG). Perseroan mendapat pinjaman baru untuk membiayai kembali (*refinancing*) utangnya. Perseroan melalui anak usahanya, EMP Bentu Limited menandatangani perjanjian pinjaman senilai US\$ 60 juta dengan Intesa Sanpaolo SpA & Britannic Strategies Limited pada 31 Desember 2015. Pinjaman akan digunakan untuk melunasi pinjaman dari Pro Strategic Investor Ltd sebesar US\$ 53 juta yang jatuh tempo dengan suku bunga 20% per tahun. Pelunasan pinjaman itu akan menghemat beban bunga hingga sebesar US\$ 6,3 juta di tahun 2016. Pada bulan September tahun 2016 ini, perseroan juga memiliki utang jatuh tempo senilai US\$ 132,76 juta dan pada bulan Juni tahun 2017, ada pinjaman jangka panjang *capex carry loan* dari Mitsubishi & Japex yang juga akan jatuh tempo.

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (SQBI). Perseroan menganggarkan belanja modal pada 2016 senilai Rp20 miliar. Dana tersebut akan digunakan untuk memperbaiki mesin dan bangunan pabrik. Kapasitas produksi tahun ini, untuk produk Counterpain sekitar 1 -2 juta unit meski belum digunakan sepenuhnya.

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF). Perseroan berencana mengalokasikan belanja modal hingga Rp1,5 triliun pada 2016 atau naik 50% dari *capital expenditure* (capex) pada 2015 yang ditargetkan mencapai Rp1 triliun. Realisasi capex pada 2015 mencapai Rp900 miliar. Target capex 2016 sepenuhnya akan bersumber dari kas internal. Belanja modal pada 2016 itu sebagian besar akan dialokasikan untuk ekspansi pabrik farmasi, *consumer health*, serta distribusi.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



05/01/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 72,9
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 157,1

ECONOMIC CALENDER

- China : Caixin Manufacturing PMI
- EURO : German Prelim CPI
- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- England : Manufacturing PMI
- England : Net Lending to Individuals
- USA : ISM Manufacturing PMI

Monday
04
Januari

- EURO : Spanish Unemployment Change
- EURO : German Unemployment Change
- England : Construction PMI
- EURO : CPI Flash Estimate

Tuesday
05
Januari

- China : Caixin Services PMI
- England : Services PMI
- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : Trade Balance
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : Factory Orders
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
06
Januari

- USA : FOMC Meeting Minutes
- EURO : German Factory Orders
- EURO : German Retail Sales
- EURO : Unemployment Rate
- USA : Unemployment Claims

Thursday
07
Januari

- England : Trade Balance
- USA : Average Hourly Earnings
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Change

Friday
08
Januari

- SSIA : RUPS
- FREN-W : End Trading

- BACA-R : Start Trading
- BACA-W2 : Start Trading

- BLTA : Public Expose
- BBTN : RUPS

- CPGT : RUPS
- DAJK : RUPS

CORPORATE ACTION

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MTFN	690	13,9	ASII	543	11,4	INRU	80	25,0	VRNA	-16	-10,0
DEWA	302	6,1	TLKM	372	7,8	MTSM	51	24,4	TGKA	-275	-10,0
KBRI	211	4,3	BBCA	352	7,4	PSDN	28	23,0	KBLM	-14	-10,0
DAJK	209	4,2	BBRI	284	6,0	JECC	250	18,5	IMJS	-49	-10,0
SRIL	205	4,1	BMRI	258	5,4	FAST	150	13,0	SMRU	-21	-9,8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	20875	-450	19263	22938	BOW	BSDE	1820	30	1685	1925	BUY
SMGR	11150	25	10575	11700	BUY	CTRA	1435	10	1385	1475	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	785	-15	763	823	BOW	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7125	-75	6975	7350	BOW	LPKR	1025	10	983	1058	BUY
EMTK	9950	-350	10050	10200	BOW	PTPP	3830	35	3708	3918	BUY
MIKA	2235	-20	2125	2365	BOW	PWON	490	-6	469	517	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5250	225	4763	5513	BUY	WIKA	2745	130	2470	2890	BUY
TBIG	5675	-25	5500	5875	BOW	WSKT	1645	25	1588	1678	BUY
TLKM	3195	55	3018	3318	BUY	INDUSTRI					
TOWR	4750	100	4700	4700	BUY	GGRM	53400	-325	51238	55888	BOW
KEUANGAN						ICBP	13000	-200	12275	13925	BOW
BBCA	13375	150	12775	13825	BUY	KLBF	1275	-5	1210	1345	BOW
BBNI	4950	60	4793	5048	BUY	INDF	5475	175	5013	5763	BUY
BBRI	11575	100	11150	11900	BUY	MYOR	28775	500	27738	29313	BUY
BBTN	1310	15	1265	1340	BUY	ULTJ	3950	0	3950	3950	BOW
BMRI	9375	125	8863	9763	BUY	UNVR	35675	-325	33550	38125	BOW
ANEKA INDUSTRI						PLANTATION					
ASII	6125	225	5675	6350	BUY	AALI	16675	975	14650	17725	BUY
PLANTATION						SSMS	1840	40	1708	1933	BUY
PLANTATION						BHIT	161	0	152	170	BOW
PLANTATION						BMTR	1045	-50	913	1228	BOW
PLANTATION						MNCN	1760	-5	1703	1823	BOW
PLANTATION						BABP	66	-2	57	78	BOW
PLANTATION						BCAP	1670	30	1655	1655	BUY
PLANTATION						IATA	50	0	50	50	BOW
PLANTATION						KPIG	1425	25	1413	1413	BUY
PLANTATION						MSKY	1285	-10	1268	1313	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.